

Pendidikan Ekonomi Dan Pengaruhnya Pada Perilaku Konsumtif Siswa Dalam Belanja Ritel Online

Dilan Arya Saputra

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Abstract: *Economic education is a branch of education that focuses on the study of the economy from its understanding to its influence on life. The economics education study program prepares students to become economics teachers in the future. Meanwhile, educational economics is a science that studies how humans and society choose to use money or not to utilize scarce productive resources to produce various types of training and development of knowledge, skills, thinking power, character and so on. Automatically, economic education influences every human behavior, including students' consumptive nature or desire to shop. Technological advances that provide easy access to online shopping make a person's consumptive nature increasingly high*

Keywords: *Economic education, economy, technological advancement*

Abstrak: Pendidikan ekonomi merupakan salah satu cabang pendidikan yang berfokus pada studi perihalan perekonomian mulai dari pengertian hingga pengaruhnya pada kehidupan. Program studi pendidikan ekonomi mempersiapkan siswanya untuk menjadi tenaga pengajar ekonomi kedepannya. Sementara itu, ekonomi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia dan masyarakat memilih menggunakan uang atau tidak untuk memanfaatkan sumber daya produktif yang langka guna menghasilkan bermacam jenis pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, karakter dan lain- lain. Secara otomatis, pendidikan ekonomi berpengaruh pada setiap perilaku manusia termasuk sifat konsumtif atau keinginan berbelanja pada siswa. Kemajuan teknologi yang memberikan akses kemudahan untuk berbelanja online menjadikan sifat konsumtif seseorang semakin tinggi

Kata kunci: Pendidikan ekonomi, perekonomian, kemajuan teknologi

PENDAHULUAN

Pendidikan yang dalam bahasa Inggris disebut “*education*” memiliki makna *to bring up* atau *to lead up* dalam perspektif ini, pendidikan berarti merupakan proses yang melibatkan belajar dimana belajar itu memiliki artian sebagai proses perubahan perilaku yang relatif menetap pada individu (Surawan, 2020). Pendidikan berharap seluruh siswa siswi Indonesia ini bisa menjadi anak bangsa yang berpotensi dan menjadi sumber daya manusia yang unggul demi kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan adalah faktor yang sangat penting bagi kehidupan setiap individu manusia, sehingga proses pengembangan sumber daya manusia wajib diupayakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai-nilai supaya mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan (Mustamin, Sirojudin, & Waqfin, 2020). Salah satunya pendidikan ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran wajib dan berhubungan dengan perilaku ekonomi seseorang yang mencakup sikap konsumtif ketika melakukan kegiatan berbelanja untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Pendidikan ekonomi merupakan suatu pendidikan yang membahas tentang masalah suatu isu ekonomi. Pada dasarnya pendidikan itu sendiri adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan dengan adanya

interaksi antara peserta didik dan pendidik, dengan tujuan memperkenalkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, seperti dalam masalah keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan- ketrampilan yang dimiliki. Ilmu Ekonomi itu sendiri adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kehidupan masyarakat, khususnya dalam masalah perekonomian masyarakat, serta menentukan tentang bagaimana seorang individu atau masyarakat dalam membuat suatu keputusan dengan menggunakan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pendidikan ekonomi itu adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh masyarakat atau individu dalam menentukan suatu keputusan yang berhubungan dengan perekonomian dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan sebelumnya. Pendidikan ekonomi juga merupakan salah satu program studi yang berada di setiap universitas (Pebriyanti 2021).

Perilaku setiap individu manusia berbeda-beda. Siswa termasuk dalam salah satunya. Pada masa kini, perilaku konsumtif merupakan sifat yang membumi sebab mudahnya akses dalam berbelanja hanya melalui gawai. Perekonomian tumbuh dengan cepat baik dalam skala nasional maupun internasional. Pendidikan ekonomi merupakan salah satu pembelajaran yang berfokus dalam mempelajari perekonomian. Sifat konsumtif yang dipengaruhi oleh kemudahan berbelanja online menjadikan perekonomian seseorang terpengaruh. Oleh sebab itu, jurnal ini dibuat dengan tujuan mengetahui pengaruh antara pendidikan ekonomi dan sikap konsumtif siswa dalam berbelanja online.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti bisa menggunakan berbagai jenis teknik pengumpulan data, tergantung teknik mana yang sesuai dengan jenis penelitian dan juga pencarian sumber datanya. Dalam memilih teknik pengumpulan data, tentu ada beberapa teknik yang harus dilakukan untuk meminimalisasi adanya hambatan, kesalahan, atau masalah yang terjadi selama penelitian berlangsung. Sehingga teknik yang dipilih juga harus tepat dan berlangsung secara sistematis.

Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Tujuan dari langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya. Secara umum, pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode literatur digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan literasi, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Metode literatur dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik literasi, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi komparatif, studi tentang waktu, analisis jurnal dan bacaan, dan analisis dokumenter. (Creswell, Sugiyono. 2021)

Metode literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian Dalam dunia penelitian terutama karya ilmiah, tidak bisa dilepaskan dari literature atau dalam bahasa Indonesia literatur. Literatur merupakan sumber atau referensi atau acuan bagi para peneliti karya ilmiah, sehingga tidak bisa dilepaskan begitu saja. Dengan kata lain, melalui literatur, seseorang atau peneliti bisa memperoleh informasi serta data-data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan yang kemudian dijadikan sebagai rujukan untuk membuat karya tulis ilmiah. Salah satu penelitian yang berkaitan dengan literatur adalah metode literatur.

Literatur yang sering dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam membuat karya tulis ilmiah, sehingga literatur sangat sulit dilepaskan dari dunia pendidikan. Oleh karena itu, literatur seringkali digunakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya atau skripsi. Bahkan, literatur juga dibutuhkan oleh para dosen yang sedang melakukan penelitian atau membuat jurnal.

Literatur dijadikan sebagai referensi dikarenakan dianggap bahwa dalam literatur terdapat banyak sekali data-data yang valid. Selain itu, literatur juga dianggap mempunyai banyak sekali manfaat yang sifatnya abadi. Dengan kata lain, literatur tidak akan pernah mati dan akan terus ada dan akan terus berkembang.

Menurut Danial dan Warsiah (2019:80), Metode Literatur dalam penelitian adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Metode literatur hampir sama dengan tinjauan literatur namun sedikit berbeda dengan tinjauan pustaka. Tinjauan literatur adalah analisis mendalam tentang penelitian dan teori-teori tentang subjek tertentu yang telah dipelajari sebelumnya. Tinjauan pustaka menjelaskan temuan terkini dan signifikan tentang topik tertentu, mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan bias, serta memberikan latar belakang penelitian. Dalam penelitian kali ini menggunakan metode literatur, dengan teknik analisis data melalui jurnal dan sumber lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 25 Oktober 2023 hingga 7 November 2023. Bertempat secara luring di perpustakaan melalui buku dan jurnal juga secara daring di internet dengan melalui media jurnal penelitian dan pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi dan perilaku konsumtif serta media berbelanja online.

Analisis Data Tentang Perilaku Konsumtif Siswa

Tanggal	Nama Jurnal	Ringkasan
25 Oktober	Pengembangan Media Digital Untuk Meningkatkan Literasi Ekobomi Siswa	Secara parsial variabel intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi lebih besar daripada variabel efikasi diri.
26 Oktober	Pengaruh Media Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa	Media digital berbasis e-book pada materi ekonomi digital dalam sektor keuangan, cukup efektif untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa, yang diketahui dengan hasil uji n-gain yang masuk dalam kategori sedang.
27 Oktober	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Siswa	Siswa tidak memiliki minat berwirausaha meskipun sudah menggunakan Instagram. Penggunaan Instagram secara rutin oleh siswa tidak dengan sendirinya membangkitkan minat mereka dalam berwirausaha, hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang hanya menggunakan akun media sosial untuk mengekspresikan diri saja. Untuk memperoleh pengetahuan kewirausahaan, siswa memerlukan pengalaman kewirausahaan langsung dan studi akademik.
28 Oktober	Konsep Dasar Ekonomi Pendidikan Pada Tataran Suprastruktur Dan Infratraktur Politik Di Indonesia	Pendidikan dan politik adalah dua hal yang berhubungan erat dan saling mempengaruhi. Artinya apa yang menjadi aspek pendidikan mengandung unsur – unsur politik. Begitu juga kegiatan atau aktifitas politik juga ada kaitanya dengan aspek pendidikan. Keduanya saling mengisi atau bahu membahu dan saling mengisi dalam membentuk prilaku masyarakat. Politik juga berpengaruh terhadap sumberdaya pendidikan seperti gaji guru, sarana prasarana penunjang kegiatan belajar, dan pelatihan.
29 Oktober	Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai Dampak Perkembangan E-Commerce	Perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar pada e-commerce adalah perilaku yang sifatnya memerlukan kebutuhan dan keinginan mereka. Selain dari itu, pengetahuan yang lebih pada penggunaan teknologi juga memberikan peran yang utama kepada mahasiswa untuk menggunakan e-commerce. Penggunaan e-commerce juga memberikan banyak keuntungan seperti potongan harga, cashback dan sejenisnya. Selaan itu juga, dengan berbelanja di toko online akan menghemat tenaga dan waktu karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun
30 Oktober	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti	<ol style="list-style-type: none"> (1) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. (2) Tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Implikasi teoritis penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan literatur serta wawasan, pengetahuan dan referensi terkait perilaku konsumtif mahasiswa. Terutama yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kontrol diri. Implikasi praktis penelitian ini yakni dapat digunakan bagi mahasiswa dan institusi program studi pendidikan ekonomi untuk lebih menyadari pentingnya pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi keuangan serta diharapkan mahasiswa lebih mampu mengontrol diri dalam pembelian supaya terhindar dari perilaku konsumtif
31 Oktober	Pengaruh Media Sosial, Literasi Ekonomi, Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai thitung > ttabel yaitu sebesar 4,485 > 1,9758; (2) terdapat pengaruh yang negatif antara variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai thitung < ttabel yaitu sebesar -1.515 < 1,9758; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai thitung > ttabel yaitu sebesar 4,589 > 1,9758; (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel media sosial, literasi ekonomi, dan kelompok teman seusia terhadap perilaku konsumtif perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017-2019 dengan nilai Fhitung > Ftabel yaitu sebesar 18,745 > 2,66.

1 November	Pengaruh Belanja Online Dan Offline Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Empirik Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)	Belanja online memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap perilaku konsumen. Hal ini dibuktikan dari uji parsial yang hasilnya t hitung $6,060 > t$ tabel $2,002$ dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ Belanja offline memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen. Hal ini dibuktikan pada uji parsial yang hasilnya t hitung $4,189 > 1,992$ dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Belanja online dan belanja offline memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen. Hal ini diperlihatkan pada uji simultan yang hasilnya nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai F hitung $70,490 > 3,16$. Pada penelitian ini dapat menambah wawasan untuk mengembangkan kemampuan dan juga melatih diri terutama bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian sejenis dengan mengikuti perkembangan yang ada sehingga meningkatkan pengetahuan dan pengalaman. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi generasi muda khususnya mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan melalui belanja secara online maupun offline. Dalam penelitian ini mengalami adanya beberapa keterbatasan yaitu antara nya responden yang di ambil pada generasi muda yaitu dari mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, hal ini di karenakan adanya masa pandemi dan penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner secara online di karenakan ada beberapa tingkat / kelas yang perkuliahannya masih secara online sehingga peneliti tidak dapat mengunjungi kelas satu persatu. Keterbatasan lainnya yaitu pada kuesioner secara online membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan data tabulasi dari hasil kuesioner online karena beberapa mahasiswa mengisi kuesioner di waktu luang bahkan ada juga yang lupa
2 November	Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Layanan E-Commerce, dan Promosi Penjualan Online terhadap Perilaku Belanja Online	<ol style="list-style-type: none"> (1) Literasi keuangan, kualitas layanan e-commerce dan promosi penjualan online secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku belanja online. (2) Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan secara negatif terhadap perilaku belanja online. (3) Kualitas layanan e-commerce secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku belanja online. (4) Promosi penjualan online secara parsial berpengaruh signifikan serta memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku belanja online. Secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai variabel pendukung perilaku belanja online, karena dapat memberikan kontribusi sebesar 57,9%. Temuan pada penelitian ini yaitu literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya tergolong cukup atau sedang. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dilapangan yang menunjukkan bahwa hasil dari jawaban benar pada tes yang telah diberikan sebesar 62,875% dan jawaban salah sebesar 37,125%, sehingga literasi keuangan mahasiswa termasuk kedalam kategori sedang. Selanjutnya didapatkan bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh e-commerce tergolong baik, hal tersebut didukung dengan hasil pernyataan pada variabel kualitas layanan e-commerce yang paling tinggi yaitu disebutkan bahwa e-commerce memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan sehingga dapat mendorong perilaku belanja online mahasiswa. Selain itu didapatkan bahwa promosi penjualan online yang ditawarkan e-commerce tergolong baik, hal tersebut didukung dengan hasil pernyataan pada variabel promosi penjualan online yang paling tinggi yaitu disebutkan bahwa promosi secara online tersebut dapat menarik perhatian mahasiswa dalam mengunjungi situs belanja online, sehingga dapat semakin mendorong perilaku belanja online mahasiswa
3 November	Belanja Online Dan Gaya Hidup Mahasiswa Di Yogyakarta	Belanja online di kalangan mahasiswa di Yogyakarta berbagai perubahan gaya hidup tentang cara berbelanja. Saat ini belanja online telah menggantikan cara belanja konvensional atau melalui offline store menjadi beralih ke belanja online. Alasan mahasiswa berbelanja online diantaranya adalah pengaruh dari iklan yang ditawarkan pada online shop yakni adanya promo diskon, gratis ongkir, harga yang lebih murah, keuntungan cashback, dan iklan penawaran dari orang terkenal seperti artis atau selebgram dalam belanja online. Selanjutnya kemudahan berbelanja dari online shop seperti kemudahan bertransaksi, kemudahan mengakses, nyaman, efisien waktu dan tenaga, ketersediaan barang yang jelas, serta dapat dilakukan dengan mudah kapanpun dan dimanapun tanpa antri juga merupakan alasan mahasiswa memilih belanja online. Alasan selanjutnya mahasiswa memilih belanja online karena adanya pengaruh lingkungan teman yang telah melakukan belanja online sebelumnya dan saling bertukar informasi serta saling mengingatkan untuk membeli di online shop merupakan dorongan pengaruh bagi mahasiswa untuk memilih berbelanja online dalam memenuhi kebutuhan konsumsi
4 November	Belanja Online Menjadi Trend Remaja Selama Pandemi Covid-19	Keinginan terhadap suatu barang yang dapat diakses melalui media online tersebut memunculkan suatu keputusan tindakan yang harus dilakukan. Kondisi lingkungan yang mendukung para remaja untuk mengakses berbagai inovasi atau perubahan di

		lingkungan sekitar akibat adanya akses internet dalam mempermudah semua orang untuk melakukan transaksi jual beli meskipun pada masa pandemi saat ini. Internet memberikan beragam fasilitas yang sangat memudahkan penggunanya bahkan bisa dikatakan memanjakan para pengguna dalam melakukan transaksi jual beli dengan mengakses beragam informasi yang diinginkan. Dengan kata lain. Perilaku konsumen selama berada di rumah berumah tercermin dari proses pengambilan keputusan terhadap suatu pembelian, secara umum dengan situasi pandemi ini konsumen akan termotivasi untuk berhati-hati dalam mempertimbangkan setiap tahapan keputusan karena adanya risiko kesehatan yang berhubungan dengan penularan Covid-19 serta situasi pembatasan sosial. Dari beberapa pengguna transaksi (belanja online) saat ini para remaja yang dengan berbagai kreatifitas dan tidak merasa kehabisan ide selama tinggal di rumah, mereka memilih untuk menggunakan jasa antar makanan yang berkaitan dengan sifat mereka yang konsumtif dan juga memesan serta berbelanja online untuk membeli suatu barang atau mengantarkan barang kita hanya perlu diam dirumah saja dengan melakukan transaksi online serta pembayaran transfer ataupun Cash On Delivery (COD). Generasi milenial pada masa pandemi ini tidak akan merasa terbatas atau merasa tidak bebas. Karena memang dasarnya mereka memiliki karakter yang berteman baik dengan teknologi, sehingga ketika semua serba digital tanpa harus turun terlibat langsung mereka tetap produktif.
5 November	Pendekatan Psikologis Dalam Menentukan Minat Berwirausaha Mahasiswa	Faktor psikologis yang terdiri dari enam variabel yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kepercayaan diri, keinovasian, lokus kontrol internal, kecenderungan mengambil risiko, <i>tolerance of ambiguity</i> , secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Unud. Artinya, semakin baik kombinasi antara keinginan untuk berprestasi, kepercayaan terhadap diri, kekuatan melakukan inovasi, pengendalian diri secara internal, kemampuan untuk menanggung segala risiko dan toleransi terhadap ketidakpastian, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berwirausaha. Secara parsial terlihat hanya dua prediktor, yaitu; kebutuhan untuk berprestasi dan fokus kontrol internal yang berpengaruh positif signifikan, faktor kepercayaan diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan tiga faktor lain, yaitu; kecenderungan mengambil risiko, toleransi terhadap ambiguitas, dan keinovasian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Faktor psikologis yang dapat dijadikan kombinasi terbaik di dalam model, sebagai prediktor minat berwirausaha mahasiswa FEB Unud adalah kebutuhan untuk berprestasi, fokus kontrol internal dan toleransi terhadap ambiguitas. Ketiga variabel tersebut memberikan dampak paling kuat terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Implikasinya adalah, pembekalan pendidikan di perguruan tinggi khususnya di FEB Unud, pada masa mendatang, seharusnya lebih fokus pada penguatan kombinasi ketiga hal tersebut. Upaya yang dapat dilakukan dalam penguatan terhadap faktor-faktor psikologis tersebut dapat diatasi dengan menambahkan pendekatan pelatihan keterampilan terkait dengan motivasi kewirausahaan dan melibatkan role model dari wirausaha sukses. Hal tersebut dapat dioperasionalkan melalui Program Praktisi Mengajar yang dicanangkan oleh pemerintah sejak Tahun 2022. Peneliti berikutnya, dipandang perlu untuk mengkaji ulang faktor-faktor psikologis yang tidak signifikan agar lebih meyakinkan hasil analisis penelitian, dan juga mengidentifikasi faktor lain yang berpotensi berpengaruh kuat terhadap minat berwirausaha, seperti halnya kreativitas dan komunikasi
6 November	Does Indonesian Capital Market Efficient?: A Relation Between Price-Volume	Hasil analisis menunjukkan bahwa lagreturn (r-1), lag return (r-2), dan trading volume belum terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja saham. Dengan demikian hipotesis pasar efisien berlaku. Situasi pasar yang efisien ini menunjukkan bahwa semua pelaku pasar mempunyai kedudukan yang berpeluang sama dalam hal pengembalian risiko. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya memperoleh informasi yang sama bagi semua pihak agar transaksi berjalan wajar. Untuk alasan ini, disarankan bagi: (i) OJK untuk memperhatikan pada pertukaran, terutama mengenai kesetaraan informasi; (ii) itu penerbit, untuk menyediakan semua informasi secara publik; (iii) investor, untuk mengoptimalkan informasi, jadi untuk memperoleh informasi yang lebih berkualitas
7 November	Prospek Ekonomi Indonesia: Perspektif Makroekonomi	Prospek Ekonomi Indonesia untuk masa yang akan datang belum bisa memiliki prospek yang lebih baik. Masih tingginya tingkat pengangguran hingga tahun 2022 bahkan para pengamat ekonomi dunia mengatakan sulit bagi Indonesia untuk dapat menekan laju pertumbuhan pengangguran mengingat dimasa pandemi covid-19 saja telah banyak terjadi PHK. Tingkat inflasi yang cenderung meningkat disebabkan kenaikan harga komoditi di Indonesia, ditambah lagi adanya Invasi Rusia ke Ukraina yang juga berdampak terhadap Indonesia secara tidak langsung mengingat Rusia menguasai Gas dunia dan banyak negara Uni Eropa yang sangat bergantung kepada Rusia. Terjadi adalah kelangkaan minyak goreng yang rata-rata padahal Indonesia merupakan produsen terbesar CPO namun kelangkaan terjadi karena masih ada permainan dari mafia dalam CPO ini. Prospek Ekonomi Indonesia bisa

		saja maju asalkan pemerintah mampu menekan laju pertumbuhan inflasi dan pengangguran dan melakukan penegakkan hukum karena tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sangat rendah mensinyalir sulitnya produktivitas masyarakat meningkat karena banyak kelonggaran yang diberikan oleh pemerintah terhadap investor asing seperti masuknya tenaga kerja asing di Indonesia terutama yang berasal dari Tiongkok karena pemerintah Indonesia banyak memperoleh pinjaman dari negara Tiongkok salah satunya adalah proyek pembangunan infrastruktur
--	--	---

Hasil Penelitian

Seperti yang tertera pada tabel hasil penelitian, dari berbagai jurnal yang telah di *review* menggunakan metode literatur analisis data, diperoleh hasil bahwa:

1. Pendidikan Ekonomi dan Perilaku Konsumtif saling berkaitan satu sama lain sebab pendidikan ekonomi meliputi banyak aspek pada kehidupan seseorang, baik itu segi ekonomi sendiri bahkan mencakup segi politik.
2. Pendidikan Ekonomi tidak serta merta berpengaruh pada minat kewirausahaan seorang siswa sebab untuk menjadi wirausaha diperlukan studi khusus dan minat yang khusus pula.
3. Perilaku Konsuntif melalui media sosial dapat berpengaruh sebab siswa mengekspresikan diri pada media sosial tersebut dan dapat bertemu dengan berbagai macam penjual yang menawarkan produk dagangannya sesuai minat siswa tersebut.

Pembahasan

Pendidikan Ekonomi merupakan dasar dari segala aspek perekonomian dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan ekonomi, kita dapat mengetahui aspek apa saja yang berpengaruh pada perilaku manusia baik dari segi konsumtif mereka hingga upaya untuk memenuhi keinginan tersebut. Pada dasarnya. Pendidikan merupakan pembelajaran. Sehingga dengan menekuni pendidikan ekonomi. Kita dapat memperoleh pelajaran mengenai seluk beluk perekonomian.

Pada Jurnal yang diterbitkan tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Digital Untuk Meningkatkan Literasi Ekobomi Siswa” disebutkan bahwa, Secara parsial variabel intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi lebih besar daripada variabel efikasi diri. Artinya, umumnya perilaku konsumtif siswa lebih terpengaruh dalam media sosial dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media sosial atau dibandingkan dengan pengaruhnya pada aspek diri yang lain. Lalu pada jurnal lainnya yang berjudul “Pengaruh Media Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa” dipaparkan bahwa, Media digital berbasis e-book pada materi ekonomi digital dalam sektor keuangan, cukup efektif untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa, yang diketahui dengan hasil uji *n-gain* yang masuk dalam kategori sedang. Yang artinya bahwa pemahaman pendidikan ekonomi melalui literasi mengenai perekonomian pada siswa tergolong sedang.

Pada jurnal lain dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA” disebutkan bahwa, Siswa tidak memiliki minat berwirausaha meskipun sudah menggunakan Instagram. Penggunaan Instagram secara rutin oleh siswa tidak dengan sendirinya membangkitkan minat mereka dalam berwirausaha, hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang hanya menggunakan akun media sosial untuk mengekspresikan diri saja. Untuk memperoleh pengetahuan kewirausahaan, siswa memerlukan pengalaman kewirausahaan langsung dan studi akademik. Yang memiliki makna bahwa seorang siswa dalam memenuhi keinginan konsumsinya tidak serta merta memiliki minat berwirausaha meskipun telah aktif bersosial media. Lalu yang terakhir, pada jurnal berjudul “KONSEP DASAR EKONOMI PENDIDIKAN PADA TATARAN SUPRASTRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR POLITIK DI INDONESIA.” Dijelaskan bahwa Pendidikan dan politik adalah dua hal yang berhubungan erat dan saling mempengaruhi. Artinya apa yang menjadi aspek pendidikan mengandung unsur – unsur politik. Begitu juga kegiatan atau aktifitas politik juga ada kaitannya dengan aspek pendidikan. Keduanya saling mengisi atau bahu membahu dan saling mengisi dalam membentuk perilaku masyarakat. Politik juga berpengaruh terhadap sumberdaya pendidikan seperti gaji guru, sarana prasarana penunjang kegiatan belajar, dan pelatihan. Dengan makna lain bahwa pendidikan ekonomi memiliki pengaruh dan keterkaitan yang tinggi dengan perilaku konsumtif siswa.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi memiliki pengaruh yang besar pada sifat konsumtif siswa dalam berbelanja dengan media online. Sebab luasnya pengaruh pendidikan ekonomi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, maka sifat konsumtif juga perilaku untuk usaha memenuhinya seperti berwirausaha memiliki keterkaitan dengan pendidikan ekonomi yang telah disebutkan diawal tadi.

Sebaiknya, dalam mempelajari pendidikan ekonomi, kita senantiasa menyebarkan pada lingkungan sekitar supaya mereka dapat memahami darimana asal-muasal munculnya sifat konsumtif serta cara memenuhinya seperti contohnya berwirausaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Sehingga saya dapat menyelesaikan jurnal ini dengan judul “Pendidikan Ekonomi dan Pengaruhnya Pada Perilaku Konsumtif Siswa Dalam Belanja Ritel Online”. Adapun jurnal ini ditulis untuk memenuhi tugas.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada jajaran dosen yang telah memberikan tugas ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak lain yang membantu dalam mengumpulkan data-data dalam pembuatan laporan ini.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik pada teknis tulisan maupun materi. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat saya harapkan demi penyempurnaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wandira., N.R., & Hardaningrum., T.W. (2023). Pengembangan Media Digital Untuk Meningkatkan Literasi Ekobomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*. [Internet] Diakses dari: <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61463>
- Rozikin., A.Z., & Suyati., E.S. (2023). Pengaruh Media Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA* [Internet]. Diakses dari: <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.54366>
- Dewi., R.M., & Nazilah., I.S. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*. Diakses dari: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/42618/13464>
- Suyanto, S., Hasibuan, L., & Anwar US, K. (2021). KONSEP DASAR EKONOMI PENDIDIKAN PADA TATARAN SUPRASTRUKTUR DAN INFRATRUKTUR POLITIK DI INDONESIA. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 143-151. Diakses dari: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.435>
- Nurjannah, N., Nurdiana, N., & Ampa, A. (2023). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai Dampak Perkembangan E-Commerce. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 186-192. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p186-192>
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 313-319. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p313-319>
- Muttaqin, F., Noviani, L., & Sudarno, S. (2022). Pengaruh Media Sosial, Literasi Ekonomi, dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 237-246. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p237-246>
- Pratiwi, N., Kurniawan, C., & Aradea, R. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 50-57. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p50-57>

- Rohmadhonawati, W. N. ., Irmayanti, E. ., & Afandi, T. Y. . (2022). PENGARUH BELANJA ONLINE DAN OFFLINE TERHADAP PERILAKU KONSUMEN (STUDI EMPIRIK PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS). Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 7(1), 1047–1052. Retrieved from <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/2039>
- Wahyuningtyas, S. N., & ., S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Layanan E-Commerce, dan Promosi Penjualan Online terhadap Perilaku Belanja Online. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 47–60. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p47-60>
- Utami, S., Artikel, H. and Kunci, K. (2020). Belanja online menjadi trend remaja selama pandemi covid-19 A B S T R A K. [online] 13(1), pp.730–738. Available at: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa/article/download/3977/1569> [Accessed 3 Dec. 2023].
- Sosiologi, J., Tri, Y., Sari, K., Hendrastomo, G., Nur, D., Januarti, E., Kunci, K., Mahasiswa, Online, B. and Hidup, G. (n.d.). BELANJA ONLINE DAN GAYA HIDUP MAHASISWA DI YOGYAKARTA ONLINE SHOPPING AND LIFESTYLE OF UNIVERSITY STUDENTS IN YOGYAKARTA. [online] Available at: <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/download/15942/15426> [Accessed 3 Dec. 2023].
- I Gusti. Suasana and I Gede Ketut Warmika (2023). PENDEKATAN PSIKOLOGIS DALAM MENENTUKAN MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA. *Ekuitas*, 7(4), pp.501–520. doi: <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i4.5807>.
- Said Kelana Asnawi, Pratama, S., Hans Christian Kurniawan and Samuel Yosua Rodjana (2023). Does INDONESIAN CAPITAL MARKET EFFICIENT?: A RELATION BETWEEN PRICE-VOLUME. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), pp.136–145. Doi: <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i2.13019>.
- Sri Maryanti, Prama Widayat and Lubis, N. (2023). PROSPEK EKONOMI INDONESIA: PERSPEKTIF MAKROEKONOMI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), pp.146–155. Doi: <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i2.11093>.